# ABSTRAK

**Sharifah Ardelia**, 210103040108. *Analisis Tingkat Kepuasan Kerja Karyawan Restoran Imperial Kitchen & Dimsum Dutamall Banjarmasin.* Pembimbing: (1) Mahdia Fadhila, M.Psi., Psikolog., dan (2) Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag., pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

**Kata Kunci**: Kepuasan Kerja, Karyawan Restoran, *Job Satisfaction Survey*

Kepuasan kerja merupakan salah satu aspek penting dalam Psikologi Industri dan Organisasi karena mencerminkan evaluasi individu terhadap berbagai aspek pekerjaannya. Pada industri restoran, karakteristik pekerjaan yang menuntut kecepatan pelayanan, koordinasi antardivisi, serta kemampuan bekerja di bawah tekanan menjadikan kepuasan kerja sebagai aspek yang perlu diperhatikan oleh organisasi. Studi pendahuluan di Restoran Imperial Kitchen & Dimsum Dutamall Banjarmasin menunjukkan adanya variasi pengalaman kerja yang berkaitan dengan beban kerja, komunikasi, sistem penghargaan, pengaturan jadwal kerja, dan tuntutan operasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan kerja karyawan serta mendeskripsikan kontribusi masing-masing dimensi kepuasan kerja berdasarkan *Job Satisfaction Survey* (JSS) yang dikembangkan oleh Paul E. Spector.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Partisipan penelitian berjumlah 30 karyawan Restoran Imperial Kitchen & Dimsum Dutamall Banjarmasin yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan skala kepusaan kerja hasil adaptasi dan modifikasi *Job Satisfaction Survey* (JSS). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 36 butir pernyataan, sebanyak 25 butir dinyatakan valid dan digunakan dalam analisis, sedangkan 11 butir dinyatakan gugur. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan kerja karyawan secara umum berada pada kategori tinggi, dengan 13 responden (43%) berada pada kategori tinggi, 6 responden (20%) pada kategori sangat tinggi, 11 responden (37%) pada kategori rendah, dan tidak terdapat responden pada kategori sangat rendah. Berdasarkan sembilan dimensi *Job Satisfaction Survey* (JSS), aspek gaji (*pay*) memberikan kontribusi relatif tertinggi terhadap kepuasan kerja (16,31%), diikuti tunjangan (*fringe benefits*) (15,95%) dan rekan kerja (*coworkers*) (12,06%). Sebaliknya, aspek supervisi (supervision) memberikan kontribusi relatif terendah (3,99%), diikuti promosi (*promotion*) (8,38%) dan sifat pekerjaan (*nature of work*) (8,48%). Temuan ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja karyawan dibentuk oleh berbagai dimensi pekerjaan, dengan aspek kompensasi dan kesejahteraan memperoleh penilaian yang lebih tinggi dibandingkan dimensi lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen untuk mempertahankan aspek yang telah dinilai positif serta meningkatkan aspek yang masih memperoleh penilaian relatif lebih rendah.